

**ANALISIS RASIO RETURN ON EQUITY KPRI SEHAT SEJAHTRA
DI PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT PERIODE 2009 - 2011**

I GUSTI AYU OKA NETRAWATI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

ABSTRAKSI

Koperasi Indonesia mempunyai peran sebagai penangkal terhadap kapitalisme, individualisme dan liberalisme. Koperasi merupakan wadah bagi rakyat Indonesia ekonomi lemah, yang mempunyai kepentingan bersama untuk mewujudkan masyarakat makmur, adil dan merata. Pada masa sekarang koperasi simpan pinjam (KSP) menjadi trend di lingkungan masyarakat. Dalam mempertahankan pertumbuhan dan perkembangan koperasi, maka manajemen koperasi hendaknya dalam mengelola keuangannya hendaknya efektifitas dan efisien.

Penelitian ini dilakukan pada KPRI SEHAT SEJAHTRA PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT dengan metode penelitian deskriptif. Pengumpulan data dengan teknik dokumenter dan analisis data menggunakan Return On Equity

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan KPRI Sehat Sejahtera NTB dapat dikatakan efisien. Ini dapat dilihat hasil ROE dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 adalah sebesar 13,94 % ; 10,97; 10,14 %. Selama tiga tahun terakhir adalah rata-rata ROE sebesar 11,69 %, berada di atas 10 % dengan kisaran skor 4,5 artinya bahwa kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal adalah efisien. Disarankan kepada manajemen koperasi agar ditahun mendatang bisa meningkatkan ROE nya

Kata kunci : Kinerja keuangan, Efisiensi, Koperasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu badan usaha yang ikut dalam menunjang perekonomian Indonesia adalah Koperasi. Koperasi Indonesia adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. (UU RI No 17,2012)

Adapun tujuan dari koperasi adalah untuk menjamin kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pengembangan koperasi harus swadaya dan swakerta yang artinya bergerak atas kemauan sendiri untuk menentukan nasibnya sendiri. Dan harus dilandasi dengan kesehatan koperasi yang ditinjau dari aspek mental, organisasi dan usahanya. Koperasi saat ini tidak terpaku oleh sumber dana dari dalam saja tetapi dana dari sumber dana luar. Dana koperasi harus dikelola secara efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi dana tersebut dapat dilihat dari bagaimana dana tersebut dipergunakan dan darimana sumber dana tersebut. Untuk itu kegiatan atau aktivitas manajemen dalam mengelolanya harus benar-benar tepat. Karena dana yang berlebihan akan terjadi kas menganggur sehingga dapat mengurangi tingkat keuntungan (sisa hasil usaha). Pengelolaan modal yang efektif dan efisien akan menghasilkan SHU yang baik bukan yang tinggi. Karena SHU yang tinggi belum tentu efisien.

Modal koperasi dapat bersumber dari simpanan yaitu sejumlah uang yang disimpan oleh anggota kepada Koperasi Simpan Pinjam dengan memperoleh jasa dari Koperasi Simpan Pinjam sesuai perjanjian. Dan bersumber dari modal penyertaan yaitu penyeteran modal pada koperasi berupa uang atau jasa atau barang yang dapat dinilai dengan uang yang disetorkan oleh perorangan dan/atau badan hukum untuk menambah dan memperkuat permodalan koperasi guna meningkatkan kegiatan usahanya.

Kebanyakan koperasi didirikan dengan modal yang kecil sehingga pada pengelolaannya harus sesuai dengan kebutuhan. Dan apabila tidak bisa mengelola keuangannya, maka akan mempengaruhi tingkat kinerja keuangannya. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Untuk mengukur kinerja keuangan bagi koperasi adalah dengan rasio-rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan atau koperasi pada umumnya (Bambang R,2008) :

1. Rasio Likuiditas untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dibayar.
2. Rasio Solvabilitas untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialn, dengan kekayaan atau perbandingan antara total aktiva edengan total hutang dan dinyatakan dalam prosentase
3. Rasio Rentabilitas untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode.

Dalam koperasi saham sama dengan modal peyertaan yaitu modal yang disetor untuk memperkuat permodalan koperasi guna untuk meningkatkan usahanya dan dalam bentuk simpanan pokok dan simpanan wajib dan sukarela. Profitabilitas dapat dibedakan dengan berbagai jenis (Munawir, 2003) yaitu: 1). Profit Margin (profit margin on sales), 2). Return On Assets, 3). Return On Equity, 4).Laba per lembar saham

Dalam penelitian ini menggunakan analisis Return On Equity, dengan faktor –faktor yang mendukungnya yaitu *ROA* dan *Common multifier*. *Return On Asset* adalah menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan income dari pengelolaan aset yang dimilikinya. ROA dapat di hitung berdasarkan Profit margin dikalikan dengan *Operating assets turnover*.

Retun On Equity merupakan suatu rasio yang harus diperhatikan karena anggota koperasi sebagai penyimpan dana merupakan pihak sebagai investor sehingga manajemen harus bertanggungjawab. Oleh karena itu, manajemen koperasi benar-benar dalam mengelola modalnya harus dapat meminimalkan risiko. Dana yang disimpan di koperasi perlu dibandingkan dengan menyimpan uangnya di Bank sehingga lebih menguntungkan apabila disimpan di koperasi. Namun karena koperasi sangat khas bahwa mempunyai tujuan untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat. Dengan demikian para pemilik modal plus sebagai anggota telah memperhitungkan risikonya. Pada umumnya risiko dari investasi adalah: besarnya investasi, penerimaan dari cash flow dan penyimpanan cash flow (Kasmir,2010).

Untuk itu dengan memperhitungkan risiko maka rasio ROE perlu diukur agar diketahui hasilnya. Karena rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih dengan modal yang dimiliki oleh pemilik modal sendiri di pihak lain sehingga pemilik akan mengetahui berapa tingkat efisiensi modal yang dimiliki dan yang dioperasikan. Dalam hal ini manajemen memberikan perhatian pada sudut pandang pemilik perusahaan dan harapan mereka berkaitan dengan jangka waktu, pelaksanaan, penilaian dari hasil operasi. Masalah ini merupakan dasar bagi pertambahan nilai bagi pemegang saham, yaitu dana yang disimpan pada koperasi tersebut.

Penelitian ini dilakukan di KPRI SEHAT SEJAHTRA Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun data yang diperoleh sebagai data pendahuluan maka disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Total Modal Sendiri,Total Aktiva dan Total SHU KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB

TAHUN	TOTAL MODAL SENDIRI (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	TOTAL SHU (Rp)
2009	578.422.300	8.064.630.000	64.238.350
2010	658.308.704	7.223.320.584	67.269.098
2012	731.347.588	7.418.018.616	69.917.271

Sumber data primer KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB

Dari data tersebut di atas dapat ditunjukkan bahwa total modal sendiri terus meningkat, sedangkan total aktiva berfluktuasi yaitu tahun 2010 menurun tetapi tahun 2011 meningkat. Total SHU adalah meningkat selama tiga tahun terakhir. Namun demikian bahwa SHU yang meningkat belum tentu koperasi sudah efisien dalam penggunaan modalnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok masalahnya adalah sebagai berikut ini : “ Apakah kinerja keuangan KPRI SEHAT SEJAHTRA Provinsi Nusa Tenggara Barat sudah efisien ditinjau dari rasio Return On Equity periode 2009 – 2011 ?.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi kinerja keuangan KPRI SEHAT SEJAHTRA Provinsi Nusa Tenggara Barat periode tahun 2009 -2011 ditinjau dari tingkat *Return On Equity*. Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada manajemen koperasi khususnya dan pemerintah pada umumnya dengan menganalisis ROE, masalah keuangan terhadap modal sendiri dapat dikurangi risikonya

METODE PENELITIAN

- a. **Jenis Penelitian** : Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan sekelompok manusia atau obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena.
- b. **Lokasi Penelitian** yaitu di KPRI SEHAT SEJAHTRA Propinsi Nusa Tenggara Barat, yang beralamatkan di Jln Pejanggik Mataram.
- c. **Teknik pengumpulan data** yaitu dengan dokumenter yaitu dilakukan dengan cara pencatatan terhadap data-data laporan keuangan KPRI SEHAT SEJAHTRA, NTB yang berkaitan dengan kebutuhan data untuk analisis ROE. Penelitian ini melibatkan mahasiswa sebagai surveyor, membantu dalam mengumpulkan data.
- d. **Jenis data dan sumber data:** data kuantitatif yaitu data yang diukur dan dihitung dengan satuan angka berupa data laporan RAT yaitu laporan keuangan tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Sumber datanya adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian.
- e. **Analisis data menggunakan Return On Equity** : Perbandingan ROA dan Equity Multiplier
Semakin besar nilai ROE maka semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemilik modal. Rasio Rentabilitas Ekonomis atau Return On Equity yaitu SHU setelah pajak dibandingkan total ekuitas, perhitungannya ditetapkan sebagai berikut : (PERMEN KUKM RI, 2008)
 - a. Untuk rasio rentabilitas ekuitas lebih kecil dari 5 % diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 2,5 % nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100
 - b. Nilai dikalikan dengan bobot 3 % diperoleh skor penilaian.
 - c. Standar penilaian ROE dapat disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Standar Perhitungan untuk Rasio Rentabilitas Modal Sendiri /Ekuitas

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot	Skor
≤ 0	0	6	0
$0 < X \leq 5$	25	6	1.50
$5 < X \leq 10$	50	6	3.00
$10 < X \leq 15$	75	6	4.50
$15 < X \leq 20$	100	6	6.00

Sumber Permen KUKM RI

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diperoleh data data seperti table berikut :

Tabel 3. Perkembangan Total Modal Sendiri KPRI Sehat Sejahtra NTB

TAHUN	MODAL SENDIRI (RP)	PERKEMBANGAN (RP)	PERKEMBANGAN(%)
2009	578.422.300		
2010	658.308.704	79.886.404	13,81
2011	731.347.588	73.038.884	11.10

Sumber : Data primer diolah

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa maka terjadi peningkatan total modal sendiri sebesar Rp.79.886.404 atau sebesar 13,81 %. Sedangkan tahun 2011 meningkat sebesar Rp.73.038.884 atau 11.10 %.

Tabel 4. Perkembangan Total Aktiva KPRI Sehat Sejahtra NTB

TAHUN	AKTIVA (RP)	PERKEMBANGAN (RP)	PERKEMBANGAN(%)
2009	8.064.630.000		
2010	7.223,320,584	(841.309.416)	10,40
2011	7.418.018.616	194.698.032	2,70

Sumber : Data primer diolah.

Dari perkembangan total aktiva dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat bahwa dari riilnya bahwa tahun 2010 turun sebesar Rp,841.309.416 atau 10,40 % dan tahun 2011 meningkat sebesar Rp.194.698.032atau 2,70 %

Tabel 5. Perkembangan Total SHU KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB

TAHUN	SHU (RP)	PERKEMBANGAN (RP)	PERKEMBANGAN(RP)
2009	64.238.350		
2010	67.269.098	3.030.748	4,72
2011	69,917.271	2.648.173	3.94

Sumber data primer diolah.

Dari perkembangan total SHU KPRI Sehat Sejahtra NTB dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dapat dilihat bahwa SHU tahun 2010 meningkat sebesar Rp.3.030.748 atau 4,72 % dan tahun 2011 meningkat sebesar Rp.2.648,173 atau 3,94 %.

2. Analisis Data

Dari deskripsi data tersebut di atas, kemudian dianalisis sebagai berikut :

a. Analisis Return On Assets (ROA) dari KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB

Tabel 6. Analisis Return On Assets (ROA) KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB

TAHUN	SHU (2)	AKTIVA (3)	ROA (4)= (2) : (3)
2009	64.238.350	8.064.630.000	0,007966
2010	67.269.098	7.223.320.584	0,009313
2011	69.917.271	7.418.018.616	0,009425
Rata-rata			0.008901

Sumber data primer diolah

Dari analisis data maka rasio Return On Assets (ROA) dapat dilihat bahwa dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 adalah sebagai berikut : tahun 2009 adalah sebesar 0,007966 atau 0,0,7966 % ; tahun 2010 adalah sebesar 0,009313 atau 0,9313 % dan tahun 2011 sebesar 0,009425 atau 0,9425 %. Dari tahun

2009 sampai dengan tahun 2011 meningkat. Walaupun total aktiva menurun tetapi SHU meningkat. Rata-rata ROA selama tiga tahun terakhir adalah sebesar 0,008901

b. Analisis Equity Multiplier (Financial Leverage Multiplier) KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB

Tabel 7. Analisis Equity Multiflier KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB

TAHUN (1)	AKTIVA (2)	MODAL SENDIRI (3)	FLM (4)= (2) : (3)
2009	8.064.630.000	578.422.300	13.94
2010	7.223.320.584	658.308.704	10.97
2011	7.418.018.616	731.347.588	10.14
Rata-rata			11,68

Sumber data primer diolah

Dari analisis data rasio Financial Leverage Multiplier tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 adalah sebagai berikut : tahun 2009 sebesar 13,94 X dan tahun 2010 adalah sebesar 10,97 X serta tahun 2011 adalah sebesar 10,14 %. Setiap tahun menurun diakibatkan dari total aktiva berfluktuasi tetapi total modal sendiri meningkat.dan rata-rata FLM nya selama tiga tahun terakhir adalah sebesar 11.68

c. Analisis Return On Equity (ROE) KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB

Tabel 8. Analisis Return On Equity KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB

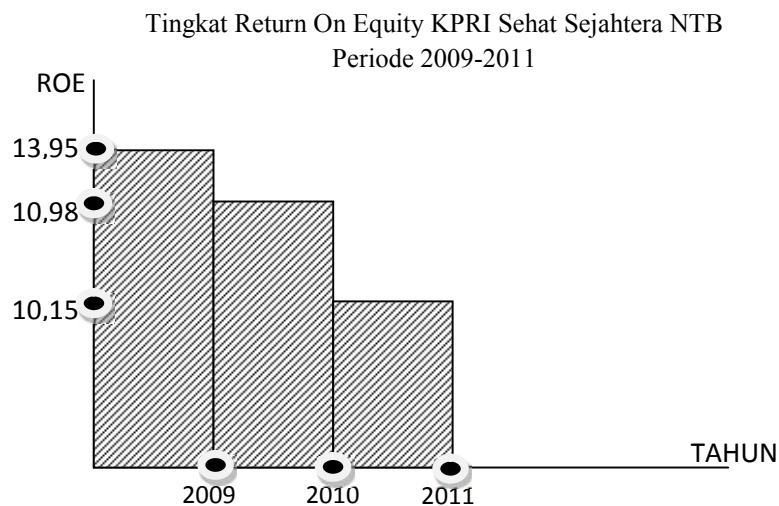
TAHUN (1)	ROA (2)	FLM (3)	ROE (4) = (2) + (3)
2009	0,007966	13,94	13,95
2010	0,009313	10,97	10,98
2011	0,009425	10,14	10,15
Rata-rata			11.69

Sumber ; Data primer diolah

Dari analisis ROE maka dapat dilihat bahwa dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 adalah sebagai berikut : tahun 2009 adalah sebesar 13,95 % ; tahun 2010 adalah sebesar 10,97 % dan tahun 2011 adalah sebesar 10,14 %.Dan dapat dikatakan efisien karena berada pada kisaran $10 < X \leq 15$ dengan mendapat nilai 75 bobot 6 dan skor 4,5.

Dari hasil penelitian terdahulu di KPRI PATUT PATUH PATJU Kabupaten Lombok Barat bahwa Rentabilitas Ekonomis berfluktuasi tetapi efisien dalam pengelolaan modalnya karena hasil RE adalah berada di atas standar historis yaitu 15,99 % (Faezal,2012), Dan didukung oleh penelitian di KRISAN KOST tentang analisis ROI rata-rata sebesar 22,33 % yaitu dapat dikatakan efisien, karena berada di atas tingkat suku bunga bank.(IGA Oka ,2012).

d. Perkembangan Tingkat Return On Equity (ROE) KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB



3. Interpretasi Data

Berdasarkan dari pembahasan bahwa Return On Equity (ROE), maka dapat diinterpretasikan data tersebut sebagai berikut :

1. Rata-rata rasio ROE adalah sebesar 11,69% artinya bahwa kemampuan modal sendiri yang disimpan dalam koperasi untuk menghasilkan SHU bagi anggota koperasi , setiap Rp 1,000 modal sendiri menghasilkan Rp11,69.
2. Dari hasil perkembangan rasio ROE dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 menurun yaitu terbukti bahwa tahun 2009 adalah sebesar 13,94 % ; tahun 2010 adalah sebesar 10,97 % ; dan tahun 2011 adalah sebesar 10,14 %.
3. Dari pembahasan dan besarnya ROE adalah menurun tetapi masih diatas 10 % atau mendapatkan skor 4,5, artinya bahwa terbukti kinerja keuangan KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB adalah efisien .

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari interpretasi data, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dengan penggunaan modal sendiri dilihat dari rasio ROE KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB adalah sudah efisien walaupun setiap tahun menurun, tetapi masih berada diatas 10 % dengan penilaian kesehatan koperasi bahwa skor penilaiannya adalah 4,5 . Rasio ROE rata-rata selama tiga tahun terakhir adalah sebesar 11,69 %,

Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan kepada pihak manajemen KPRI SEHAT SEJAHTRA NTB, agar dapat meningkatkan terus ROE nya dengan mengelola keuangan koperasi dengan tepat guna dan hasil guna, artinya memanfaatkan dana dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rodoni, dan Herni Ali, HT, 2010, *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana, Jakarta
- Bambang Riyanto, 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit BPFE, UGM, Yogyakarta.
- Faezal, 2012. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Usaha Ditinjau dari Segi Rentabilitas Ekonomis pada KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat Periode Tahun 2007 – 2001*”, *Jurnal Valid STIE AMM, Mataram* , Vol 9, No 3 , Juli 2012 , 36 - 44
- I Gusti Ayu Oka Netrawati, 2012, “*Analisis Penggunaan Aktiva Ditinjau dari Rasio Return On Investment pada Krisan Kost di Kota Mataram*“, *Jurnal Valid STIE AMM, Mataram*, Vol 9 No 4 Oktober 2012, 60 – 70
- Kasmir, dan Jakfar , 2010, *Studi Kelayakan Bisnis* , Penerbit Kencana Persada Media Group, Jakarta.
- Munawir S, 2003, *Analisa Laporan Keuangan* , Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- PERMEN KUKM RI , 2008, *Tentang Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi*, No 20/Per// M.KUKM/XI/2008, Jakarta
- Sofyan Syafri Harahap, 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* , Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sudana I Made, 2009, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, Penerbit Departemen Manajemen FE UNAIR, Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2012, *Tentang Perkoperasian*, No 17 Tahun 2012, Jakarta.